

## **V. SIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Simpulan**

Dari hasil pembahasan usaha pengolahan gambir di Desa Puding Besar Kecamatan Puding Besar dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Tahapan usahatani gambir dimulai dari persiapan lahan, persiapan bibit, penyiangan, pemupukan dan pemanenan. Untuk proses pengolahan gambir ini dilakukan oleh wanita tani dari mulai pengambilan bahan baku berupa daun gambir, pengukusan, penumbukan, pemerasan, pengendapan, penirisan endapan, pencetakan, pengeringan dan pengemasan.
2. Curahan waktu kerja wanita tani pada kegiatan produktif terdiri dari usaha pengolahan gambir sebesar 22,3 jam per minggu dan untuk usahatani sebesar 24,7 jam per minggu. Untuk kegiatan sosial yaitu 3,3 jam per minggu sedangkan kegiatan pribadi yaitu 117,7 jam per minggu.
3. Variabel yang mempengaruhi curahan waktu kerja wanita tani dalam usaha pengolahan gambir adalah variabel pendidikan, jumlah anggota keluarga dan modal. Sedangkan variabel jarak, umur, pengalaman kerja dan pendapatan total keluarga tidak berpengaruh signifikan terhadap curahan waktu kerja wanita tani dalam usaha pengolahan gambir.
4. Besarnya kontribusi pendapatan wanita tani dari usaha pengolahan gambir sebesar 16 persen atau Rp 410.117 per bulan.

### **B. Saran**

1. Diharapkan bagi para wanita tani untuk memperluas perkebunan gambir dan meningkatkan teknologi modern dalam proses produksi, supaya di dalam usaha pengolah gambir yang mereka geluti dapat lebih berkembang.
2. Diharapkan bagi para wanita tani untuk meningkatkan curahan waktu kerja wanita tani dalam usaha pengolahan gambir, supaya dapat meningkatkan kontribusi pendapatan keluarga dari sebelumnya.

3. Diharapkan bagi pemerintah daerah sebaiknya melakukan pembinaan dan bantuan teknologi modern baik usahatani gambir maupun usaha pengolahan gambir agar petani lebih mengembangkan usaha pengolahan gambir.
4. Kepada peneliti disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan meneliti saluran pemasaran dari petani pengolah gambir sampai dengan konsumen akhir.

